

**PERBANDINGAN KOMPETENSI MENULIS ILMIAH PADA MAHASISWA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SAMAWA**

Feni Liani¹, Adnan^{2,*}, Rini Qurratul Aini³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Samawa

Jln. By Pass Sering, Sumbawa, Indonesia

Email: adnansbw70@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kompetensi menulis makalah deduktif pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samawa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan komparasi. Populasi penelitian ini seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, Pendidikan Ekonomi, dan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samawa tahun akademik 2020/2021, yang berjumlah 47 mahasiswa. Sampel penelitian ini adalah seluruh anggota populasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penugasan dan analisis dokumen. Instrumen penelitian berupa rubrik penilaian dengan skala likert untuk mengukur kompetensi menulis makalah deduktif. Pengukuran didasarkan pada skor nilai yang diperoleh mahasiswa dari rubrik penilaian kompetensi menulis makalah deduktif. Data dianalisis menggunakan uji F dengan memanfaatkan program SPSS 24. Hasil uji *F* menunjukkan bahwa nilai Sig. > 0.05 (0.790 > 0.05), sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbandingan kompetensi menulis makalah deduktif mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, Pendidikan Ekonomi, dan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samawa.

Kata kunci: *Kompetensi, Menulis Ilmiah*

PENDAHULUAN

Kompetensi menulis karya ilmiah merupakan kompetensi penting bagi mahasiswa dalam rangka memenuhi tuntutan akademik selama masa perkuliahan.

onal, Pasal 37 Ayat 2 yang mewajibkan perguruan tinggi untuk menyelenggarakan Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian.

Mata kuliah Bahasa Indonesia menekankan keterampilan menggunakan kompetensi menulis ilmiah yang sering dibuat oleh mahasiswa yaitu, kompetensi menulis makalah deduktif. Makalah deduktif merupakan salah satu jenis

Mengingat pentingnya kompetensi menulis karya ilmiah, mahasiswa di perguruan tinggi wajib mengikuti Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia disingkat (MKU-BI). Hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dan bahasa nasional secara baik dan benar melalui keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Esensi kajiannya difokuskan pada menulis akademik. Salah satu

karya tulis ilmiah yang dijadikan sarana bagi mahasiswa untuk membiasakan diri dan

mengembangkan daya nalarnya secara rasional, kritis, dan objektif. Selain itu, mahasiswa dituntut mampu menulis secara sistematis sehingga, pembaca mudah memahaminya.

Namun demikian, banyak mahasiswa yang masih kesulitan untuk menulis makalah deduktif dan menganggap sebagai sesuatu yang sangat sulit bagi para mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang hanya menyalin dan tempel (*copy-paste*) karya tulis orang yang sudah dipublikasikan (Persadha, 2016: 5). Lebih lanjut, Widodo, dkk. (2020) menyatakan bahwa dalam kompetensi menulis ilmiah, ternyata banyak data dan informasi yang mengatakan bahwa kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa Indonesia masih sangat rendah, aturan penulisan yang tidak mengindahkan pedoman, dan tingkat *plagiarisme* sangat tinggi. Hasil penelitian Adnan, dkk. (2019: 100–105) menunjukkan bahwa ada korelasi antara pengetahuan kebahasaan dan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samawa. Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, hasilnya berkorelasi rendah; pada Program Studi Pendidikan Biologi berkorelasi tinggi; pada Program Studi Pendidikan Fisika berkorelasi sedang; sedangkan, pada Program Studi Teknologi Pendidikan, nilai pengetahuan kebahasaan dan nilai keterampilan menulis ilmiah tidak berkorelasi.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada Program Studi Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, Pendidikan Ekonomi, dan Teknologi Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samawa tahun akademik 2020/2021 menunjukkan

bahwa (1) motivasi menulis mahasiswa sangat kurang, (2), terlihat hanya beberapa mahasiswa yang duduk di deretan bangku terdepan dan fokus mendengarkan dan mencatat penjelasan materi dari RQA dan U serta sedikitnya mahasiswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan RQA dan U. Sedangkan, sebagian mahasiswa lain tampak sibuk dengan aktivitasnya sendiri, seperti memainkan *handphone* dan mengobrol dengan teman dekatnya, (3) tugas menulis karya ilmiah dalam bentuk makalah deduktif, selalu dianggap tugas yang berat dan sulit untuk diselesaikan, dan (4) saat RQA menyampaikan penugasan kepada mahasiswa untuk mencari referensi serta membacanya di perpustakaan sebagai sumber penulisan makalah yang ditugaskan, beberapa mahasiswa justru mengeluh enggan. Hal ini akan berdampak terhadap kompetensi menulis makalah deduktif yang dihasilkan.

Hasil analisis terhadap empat sampel makalah deduktif mahasiswa semester 1 Program Studi Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Fisika, Pendidikan Biologi, dan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samawa, menunjukkan bahwa kesalahan yang paling banyak dilakukan yaitu, yaitu penulisan huruf kapital, penulisan kata depan *di*, dan penggunaan kalimat yang tidak efektif.

Persoalan-persoalan tersebut merupakan spekulasi dalam menulis makalah deduktif. Hal tersebut, dapat terjadi salah satunya disebabkan oleh latihan yang tidak banyak dan kurang dalam membaca. Padahal, kebiasaan membaca memiliki pengaruh dan peran yang sangat besar dalam mendapatkan pengetahuan serta memiliki wawasan yang lebih luas. Wawasan yang luas tersebut dapat

mempermudah mahasiswa dalam menulis makalah deduktif.

Dalman (2015: 183) menjelaskan bahwa makalah deduktif adalah makalah yang menggunakan metode berpikir dengan cara menerapkan hal-hal yang umum lalu dihubungkan dengan hal-hal yang khusus. Sementara itu, seorang penulis makalah deduktif harus memperhatikan struktur makalah deduktif yaitu, Struktur teks makalah meliputi tiga bagian, yaitu; (1) bagian awal terdiri dari: halaman sampul, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel dan gambar (jika ada); (2) bagian inti terdiri dari: pendahuluan (latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penulisan), dan (3) bagian akhir terdiri dari: daftar pustaka dan lampiran (jika ada) (Slamet, dkk., 2014: 95 – 96). Selain itu, dalam menulis makalah deduktif perlu memperhatikan aspek kebahasaannya, yaitu pemahaman terhadap ejaan dan tanda baca, kaidah penulisan kutipan, penggunaan diksi, penggunaan kalimat efektif, dan *plagiarism*.

Seorang penulis makalah deduktif harus menempuh proses yang cukup panjang, sebagaimana dikemukakan oleh Awalludin (2017: 159–160) bahwa menulis makalah deduktif dapat dibagi menjadi tujuh langkah, yaitu: (1) memilih topik, (2) menentukan tujuan, (3) mengumpulkan literatur, (4) membuat kerangka makalah, (5) mengembangkan kerangka makalah, (6) revisi makalah dan (7) menyusun daftar pustaka.

Permasalahan di atas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian perbandingan kompetensi menulis makalah deduktif pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samawa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan komparasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi non-Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Samawa tahun akademik 2020/2021 yang berjumlah 47 mahasiswa, dengan perincian: 12 mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, 11 mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika, 14 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, dan 10 mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan. Sampel penelitian ini seluruh anggota populasi yaitu, 47 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik penugasan dan analisis dokumen. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instruksi tugas dan rubrik penilaian kompetensi menulis makalah deduktif. Uji validasi instrumen dengan menggunakan rumus *Aiken V* dan uji reliabilitas instrumen menggunakan Koefisien *Cohen-Kappa*. Data dianalisis dengan menggunakan rumus t-test dan uji F dengan memanfaatkan program *SPSS 24*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji F menunjukkan bahwa tidak terdapat perbandingan kompetensi menulis makalah deduktif pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, Pendidikan Ekonomi, dan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samawa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji F dengan menggunakan bantuan program *SPSS 24* yang menunjukkan bahwa nilai sig. > 0.05 (0.790 > 0.05). hasil analisis uji F dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Perbandingan kompetensi menulis dedektif

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	0.072	0.790	0.108	45	0.914	0.519	4.796	-9.140	10.178
Equal variances not assumed			0.108	14.249	0.915	0.519	4.799	-9.757	10.795

Hasil analisis kompetensi menulis makalah deduktif mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, Pendidikan Ekoonomi, dan Teknologi Pendidikan menunjukkan bahwa pada aspek organisasi makalah yang dibuat mahasiswa sudah teratur dan lengkap. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Iskandar (2018) yang menyatakan bahwa organisasi dalam tulisan karya ilmiah makalah berkaitan dengan ekspresi atau gagasan yang akan diungkapkan oleh penulis, sehingga ekspresi atau gagasan yang ingin disampaikan oleh penulis bisa sampai ke pembaca.

Pada aspek isi, makalah deduktif yang dibuat mahasiswa memiliki judul makalah yang singkat dan jelas, isi yang mencerminkan perlunya makalah ditulis, pembahasan berkaitan dengan cakupan masalah yang akan dibahas, penyimpulan yang sudah bisa dikatakan cukup mendetail, penulisan saran dan daftar pustaka yang tidak baik. Hampir semua makalah deduktif yang diteliti di dalamnya terdapat kesalahan dalam penulisan saran, seperti penulisan saran yang tidak sesuai dengan masalah yang telah dibahas. Pada

penulisan daftar pustaka yang dibuat oleh mahasiswa Pendidikan Biologi ditulis dengan tidak berurutan dan lengkap sesuai dengan bahan pustaka yang dikutip. Sedangkan, penulisan daftar pustaka seharusnya harus mencantumkan secara lengkap dan sesuai dengan rujukan yang disajikan dalam makalah. Selain itu, sistematika penulisan daftar pustaka disusun secara tidak berurutan. Hal ini sesuai dengan Dalman (2014: 159) menyatakan bahwa penulisan daftar pustaka hendaknya lengkap dan memenuhi kaidah yang lazim dalam penulisan ilmiah. Hasil penelitian Kurniawan (2012: 127) yang menyatakan bahwa isi dalam tulisan harus memerhatikan kualitas dan ruang lingkup isi yang hendak disampaikan. Isi tulisan hendaknya pada informasi, substansif, pengembangan gagasan yang tuntas, dan relevan dengan permasalahan yang hendak disampaikan. Lebih lanjut, Kurniawan menyatakan bahwa dalam menyampaikan isi tulisan sebaiknya penulis menghindari pemberian informasi yang terbatas atau kurang lengkap. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa isi dalam makalah ilmiah memiliki keterkaitan dengan topik permasalahan.

Pada aspek kebahasaan menunjukkan bahwa pada penerapan ejaan dan tanda baca sudah cukup baik, tetapi bukan berarti luput dari kesalahan, karena masih banyak ditemukan kesalahan ketika mahasiswa menggunakan tanda baca, ejaan, dan penulisan huruf. Hampir semua makalah yang diteliti di dalamnya terdapat kesalahan ini, karena aspek inilah yang sering terlupakan ketika menulis makalah deduktif, karena tergolong tidak terlalu terlihat. Selain itu, pada penerapan kaidah pengutipan, makalah deduktif yang dibuat mahasiswa tidak mencantumkan nama

pengarang, tahun, dan halaman teks asli yang dikutip dan ini tetap terdapat pada keempat Program Studi tersebut. Pada penggunaan diksi, mahasiswa sering menggunakan kata-kata yang tidak baku dan beberapa penggunaan kata asing yang tidak dimiringkan. Sedangkan, pada penggunaan kalimat efektif, makalah deduktif yang dibuat oleh mahasiswa masih terdapat beberapa kalimat yang tidak jelas, sehingga dapat menimbulkan kesalahan interpretasi terhadap tulisan yang dihasilkan.

Hal-hal di atas dapat terjadi karena mahasiswa belum dapat menerapkan pengetahuannya dan kurang berlatih dalam menulis makalah deduktif. Sehubungan dengan hal ini, Murtono (2010: 27) menjelaskan bahwa kemampuan menulis seseorang sebenarnya dapat diusahakan dengan banyak berlatih menulis. Apabila latihan menulis sering dilakukan, maka hasil tulisan yang dihasilkan semakin baik. Selanjutnya Heriyudanta (2021: 68) menjelaskan bahwa rendahnya kompetensi menulis karya ilmiah disebabkan oleh pemahaman mahasiswa yang kurang baik sekaligus rendahnya penguasaan terhadap kaidah-kaidah penulisan.

Kesalahan mahasiswa dalam menulis makalah deduktif relatif sama. Padahal, materi dan perlakuan yang diberikan dosen relatif berbeda, sistem pembelajaran yang diberikan tidak sama untuk setiap Program Studi, dan dosen pengampu mata kuliah Bahasa Indonesia berbeda. Seharusnya, dengan mengacu pada perbedaan tersebut akan terdapat perbandingan kompetensi menulis makalah deduktif pada empat Program Studi tersebut. Namun, hasil penelitian yang didapatkan berbeda. Artinya, tidak terdapat

perbandingan kompetensi menulis makalah deduktif pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Fisika, Pendidikan Biologi, dan Teknologi Pendidikan. Akan tetapi, proses berpikir yang dimiliki pada setiap Program Studi berbeda. Mahasiswa yang berasal dari jurusan eksakta memiliki prestasi yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang berasal dari jurusan non-eksakta. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian M. Nasir Yusuf (2013) bahwa mahasiswa yang berasal dari jurusan eksakta memiliki prestasi yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari jurusan non-eksakta.

pendahuluan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbandingan kompetensi menulis makalah deduktif pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samawa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji F (gabungan) yang menunjukkan bahwa nilai $\text{sig.} > 0.05$ ($0.790 > 0.05$).

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan dan rujukan, khususnya yang ingin melakukan penelitian yang serupa dalam penelitian ini. Bagi mahasiswa disarankan untuk latihan menulis secara terus menerus, sehingga dapat meningkatkan kompetensi menulis makalah deduktif.

DAFTAR PUSTAKA

Adnan, dkk. (2019). Korelasi Antara Pengetahuan dengan Keterampilan Menulis Ilmiah Mahasiswa Fakultas

- Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samawa. *Jurnal Riset Kajian Teknologi dan Lingkungan*, 2(2), hlm. 100–105.
- Awaluddin. (2017). *Pengantar Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Depublish.
- Dalman. (2014). *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Heriyudanta, Muhammad. (2021). Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), hlm. 61–70.
- Iskandar. (2018). Analisis Kualitas Soal di Perguruan Tinggi Berbasis Aplikasi Tap. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 22(1), hlm. 12–23.
- Kurniawan, K. (2012). *Bahasa Indonesia Keilmuan untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- M. Nasir, Yusuf. (2013). Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2013 Program Studi PGSD Unsyiah Berdasarkan Latar Belakang Jurusan di SMA. *Jurnal Pendidikan*, 1(2), hlm. 1–10.
- Murtono. (2010). *Menuju Kemahiran Berbahasa Indonesia: Langkah Maju Menulis Karya Ilmiah*. Surakarta: UNS Press.
- Rofi'uddin, Ahmad. (2017). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Tugas Akhir, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, dan Laporan Penelitian*. Malang: UM. Press.
- Slamet, St. Y., dkk. (2014). *Metode Menulis Karya Ilmiah*. Surakarta: UNS Press.
- Persadha. (2016). Studi Kompetensi Kemampuan Menulis di Kalangan Mahasiswa, *MUADDIB*, 6(1), hlm. 1–15.
- Widodo, Arif, dkk. (2020). Analisis Kemampuan Menulis Makalah Mahasiswa Baru PGSD Universitas Mataram, *Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), hlm. 1–12.